

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini merupakan studi deskriptif yang bersifat kualitatif sesuai pada rumusan masalah yang telah peneliti buat, serta mencari data secara primer dan sekunder, dengan cara mencari data informasi melalui wawancara langsung.

Menurut Sugiyono (2019:18) pendekatan kualitatif merupakan landasan filsafat *postpositivime*, yang digunakan oleh peneliti pada saat keadaan obyek yang alamiah, di mana peneliti melakukan cara pengumpulan data secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat kualitatif, kemudian hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi atau dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti adalah permasalahan yang bersifat fleksibel, karena itu alasan peneliti memakai pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif ini dapat diterapkan untuk gambaran, serta mampu meningkatkan motivasi belajar dengan peran *google classroom* dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Kutawaluya, dengan melakukan wawancara mendalam, melakukan observasi, catatan lapangan, kemudian akan ditemukan hasil atau pola-pola yang jelas. Sehingga dapat menjawab rumusan permasalahan yang telah diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di sekolah SMPN 1 Kutawaluya, beralamat Jl. Raya Kutagandok No. 11, Kutakarya, Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41352

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni bersama siswa/siswi kelas VIII serta guru, dan wakil kurikulum di SMPN 1 Kutawaluya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian dari populasi, untuk diambil dari populasi yang harus benar-benar representatif (mewakili). Subyek pada penelitian kualitatif di namakan narasumber, informan, siswa dan guru yang menjadi objek dalam penelitian. Subyek yang digunakan penelitian kualitatif bukanlah bentuk statistika, melainkan sampel teoritis karena peneliti kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan teori. Adapun subyek yang diperlukan saat penelitian ini adalah:

- a. 1 orang Wakasek Kurikulum, hal ini guru sebagai sumber untuk mengetahui proses pembelajaran.
- b. 1 orang Guru PPKn
- c. 3 orang Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kutawaluya. Hal ini siswa sebagai sumber teruntuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sekaligus fokus utama dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam, kemudian observasi tersamar atau terus terang, dengan meminta izin terlebih dahulu serta narasumber sudah mengetahui peneliti, lalu kemudian melakukan dokumentasi.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk memenuhi penelitian skripsi, sesuai dengan tujuan penting pada penelitian ini yaitu memperoleh data dengan benar. Sebagai peneliti harus memahami cara pengumpulan data yang akan dilakukan, jika peneliti tidak memahami cara penelitian maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data pada umumnya yang ditetapkan.

Teknik sampling yang digunakan *non probability* sampling merupakan sampling yang akan digunakan yaitu, sampel yang dipilih pada sumber data yaitu secara *sampling purposive* karena cocok digunakan untuk penelitian ini yang akan membantu peneliti di lapangan. *Sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai tujuan peneliti dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif melakukan pengumpulan datanya secara kondisi alamiah, sumber data primer yaitu data yang diambil secara langsung di lapangan, dan pengumpulan data kebanyakan dilakukan secara wawancara mendalam dengan narasumber, observasi, dan dokumentasi sebagai bukti penelitian berlangsung Sugiyono (2019: 297). Ada beberapa macam teknik dan prosedur pengumpulan

data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan, peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan yang di lihat, di dengar, dan di rasakan selama observasi. Serta observasi dilakukan oleh peneliti agar mendapat gambaran lebih nyata mengenai peristiwa atau kejadian, kemudian peneliti melakukan teknik observasi terus terang dalam penelitian ini.

Teknik observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan  terus terang kepada sumber data jika sebenarnya sedang melakukan penelitian, pastinya jika mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti. Tetapi peneliti juga akan tersamar ketika observasi tujuannya agar menghindari jika data yang dicari adalah data yang masih dirahasiakan, agar lebih mudah mendapatkan data tersebut.

Peristiwa yang akan di amati oleh peneliti dalam setiap proses observasi yaitu perencanaan penerapan *Google classroom* untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran PPKn. Melalui pelaksanaan pembelajaran akan dilihat respons dari siswa kelas VIII terhadap penerapan *Google classroom* dalam mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar pasca pandemi, serta motivasi belajar siswa dengan menggunakan *google classroom* dalam mata pelajaran PPKn pasca pandemi apakah mengalami peningkatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan mengajukan pertanyaan ke narasumber bisa melalui *video call*, telepon atau bertemu langsung secara tatap muka. Agar berjalan lancar

serta tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang lebih konkret, pihak peneliti mengajak wawancara dengan kondisi saat ini melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PPKn bisa dilakukan dengan kondisi luring maupun daring, Menyesuaikan keadaan pasca pandemi saat ini sekolah mulai melakukan pembelajaran PTMT.

3. Studi dokumen/ literatur

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif, kemudian dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen tersebut berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal. Serta mengumpulkan beberapa data tertulis maupun tidak tertulis pada saat melakukan penelitian di SMPN 1 Kutawaluya.

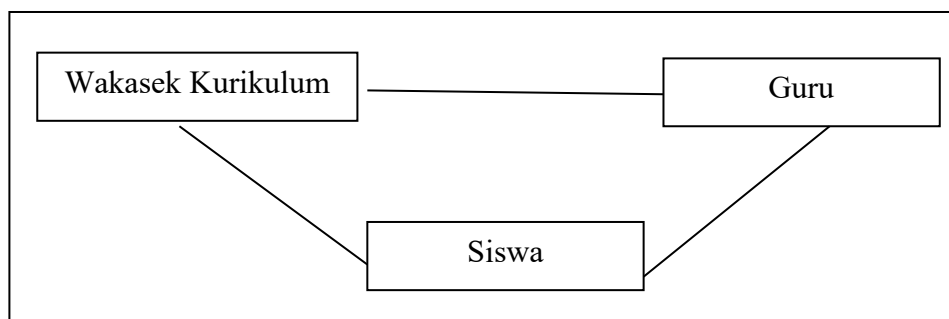
E. Teknik Analisis Data **KARAWANG**

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam buku Metode Kuantitatif Kualitatif (Sugiyono, 2019), menyatakan bahwa analisis data dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga data tersebut jenuh. Ada beberapa langkah aktivitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data.

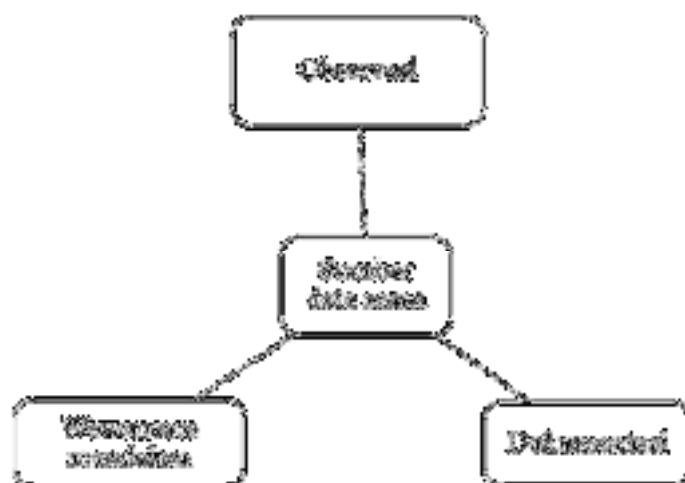
Analisis data yang dikenakan oleh peneliti merupakan metode deskriptif analitik, serta mendeskriptifkan data yang disimpulkan berupa kata-kata, gambar, wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga memperoleh hasil kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki

lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data sebagai pegangan dalam penelitian, analisis data lebih fokus kepada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data penelitian sampai data yang diperlukan jenuh, hingga penelitian selesai, karena dalam penelitian data yang di patahkan pada saat di lapangan memiliki tujuan untuk memperkuat penelitian.



Gambar 1 Triangulasi Sumber



Gambar 2 Triangulasi Teknik

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan model Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara membuat abstraksi, menurut analisis domain merupakan langkah utama menggunakan gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek/penelitian atau situasi sosial. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Melakukan penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang menjadikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian kualitatif dalam bentuk teks naratif, agar mudah dipahami (Sugiyono, 2019: 332). Dalam penelitian kualitatif teknik analisis datanya yang terakhir dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan, penelitian pun harus melakukannya dengan pandangan peneliti. Menurut Miles dan Huberman mengenai penarikan kesimpulan sebagai berikut:

“kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

Dapat di simpulkan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab semua rumusan masalah oleh peneliti. Tetapi bisa saja rumusan masalah tidak terjawab karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.



